

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit DBD pada masyarakat di desa Vera Cruz wilayah kerja puskesmas Vera Cruz kabupaten Dili dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan 4M Plus responden dengan kategori kurang baik sebanyak 30 (46,9%) dan kategori baik sebanyak 34 (53,1%).
2. Pengelolaan sampah yang dilakukan responden dengan kategori buruk sebanyak 15 orang (23,4%) dan kategori baik sebanyak 49 orang (76,6%).
3. Peran kader kesehatan pada kategori aktif sebanyak 50 (78,1%) dan pada kategori tidak aktif sebanyak 14 (21,9%).
4. Ada hubungan antara penerapan 4M Plus dengan kejadian penyakit demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas vera Cruz karena p-value Sig. 0,001 < 0,05, OR = 6,600 (95% CI = 2,208-19,728).
5. Ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian penyakit demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas vera Cruz karena p-value Sig. 0,034 < 0,05, OR = 5,063 (95% CI = 1,255-20,424).
6. Terdapat hubungan antara peran kader kesehatan dengan kejadian penyakit demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas vera Cruz karena nilai p-value Sig. 0,000 < 0,05, OR = 21,211 (95% CI = 2,565-175,404).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai sumber referensi penelitian dan disarankan untuk meneliti tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan yang lain yang berhubungan dengan kejadian DBD, seperti kebiasaan menggantung pakaian. Karena setelah melakukan penelitian di Desa Vera Cruz tersebut ditemukan bahwa kebiasaan menggantung pakaian juga sangat penting untuk diteliti, karena merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kejadian DBD.

2. Bagi Puskesmas Vera Cruz

Dari hasil penelitian ini diharapkan puskesmas Vera Cruz dapat meningkatkan program pencegahan penyakit DBD dengan cara mengadakan pelatihan kader dan dukungan dari berbagai sektor agar kader dapat meningkatkan ketrampilannya dalam menggerakkan masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan terhadap penyakit DBD dan lebih rutin melakukan survey kesehatan minimal 1 kali dalam sebulan.

3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca untuk lebih mengetahui tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit DBD.